

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal tersebut sesuai dari judul penelitian yang akan diteliti, Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam buku yang berjudul *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).¹

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya tidak memberikan perilaku yang tidak menyenangkan, manipulasi, atau mengubah pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Efektifitas dan upaya LAZ dalam pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz yang ada di lembaga zakat IZI Sumsel Palembang.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 5

B. Metode Penelitian dan Sumber Data

1. Metode Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif, yakni sebuah metode yang bisa mengeksplorasi dan memotret situasi yang diteliti secara luas, menyeluruh serta mendalam. Penelitian deskriptif yakni mencatat segala sesuatunya dengan teliti yang berhubungan di dalam penelitian dengan cara mendengar, melihat maupun membaca yang berupa foto, dokumen yang bersangkutan dan wawancara yang nantinya akan dianalisis Data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

2. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dibutuhkan yaitu sumber data

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 4.

yang diperoleh dari wawancara dengan pihak kepala bagian pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, contohnya yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, majalah, laporan pemerintah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke pusat kajian, perpustakaan, ataupun membaca banyak buku maupun jurnal yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat lokasi penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Zakat Iniziatif Zakat Indonesia Sumsel Palembang beralamat di Jl. Salam No.159 RT 32 Kel, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data tersebut peneliti harus memiliki beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Metode Wawancara (*Interview*) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³ Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara bertanya ke responden supaya mendapatkan informasi yang akurat berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam

³ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta:BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

penelitian ini metode wawancara ditujukan Kepala Bagian Pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁴ Metode dokumentasi ini yang berupa data laporan maupun monumental kinerja lembaga yang bersangkutan serta dokumen yang berupa gambar atau foto yang bisa dijadikan data penelitian.

E. Sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel dan memiliki karakteristik yang dikehendaki.⁵ Teknik ini digunakan terutama apabila hanya ada sedikit orang yang mempunyai keahlian (*expertise*) di bidang yang sedang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan sampel penerima program beasiswa tahfidz di IZI Sumsel Palembang yaitu berjumlah 10 orang tahfidz yang masih aktif sebagai penerima program beasiswa.

⁴ Ibid, Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. hal. 131

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 85.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori serta suatu uraian dasar yang kemudian di analisa supaya mendapatkan hasil berdasarkan yang ada. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi oranglain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶ Analisis data penelitian kualitatif bersifat *interactive* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan Hal ini disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif.

Metode deskriptif analisis digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan secara sistematis tentang pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia. Data tersebut meliputi proses pengumpulan data yaitu melalui internet, buku-buku, jurnal, atau dokumen yang bersangkutan serta diperoleh juga dari hasil lapangan melalui wawancara. Setelah itu peneliti menganalisis dan mengkajinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di dasarkan pada pengamatan terhadap kejadian di lapangan.

⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 329

⁸ *Ibid.*, hal. 330